




Address : Tuesday Block No. 76 Rt/Rw
01/003 Jatitengah Village, Jatitujuh District,
Majalengka Regency, West Java
Email : arjjournal@gmail.com
Contact : 0821-4250-1527

Available at:

<https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>
Volume 7 Number 2 Year 2025

 **DOI** : 10.61227

 **E-ISSN** : 2775-0787

 **P-ISSN** : 2774-9290



Model Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Etika Bisnis Islami: Studi Praktik di Toko Sayur Ibu Sunawati

1101 – 1113

Entrepreneurship Education Model Based on Islamic Business Ethics: Practical Study at Mrs. Sunawati's Vegetable Shop

Artikel dikirim :

2025-05-19


Artikel diterima :


2025-06-06

Artikel diterbitkan :

2025-06-06

 Agus Alfaya Arif ^{1*}, Adnan Syah Sitorus ², Subiyantoro ³

 ^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

 Email Correspondence : 24204011053@student.uin-suka.ac.id

Kata Kunci:

Etika Bisnis Islami, Usaha Mikro, Keberkahan, Toko Sayur, Studi Kasus.

Abstrak: Etika bisnis Islami merupakan fondasi penting dalam praktik usaha yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan materi, tetapi juga menjunjung nilai keberkahan dan kemaslahatan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan etika bisnis Islami dalam pengelolaan usaha mikro di Toko Sayur Ibu Sunawati, sebuah unit usaha keluarga yang berhasil mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan pasar tradisional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus, di mana data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Toko Sayur Ibu Sunawati menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islami seperti kejujuran (*sidq*), amanah (*adl*), dan menghindari praktik riba dan *gharar* dalam seluruh aktivitas usahanya. Selain itu, praktik sosial seperti berbagi hasil usaha dengan masyarakat sekitar dan memberikan kemudahan pembayaran kepada pelanggan juga menjadi bagian dari strategi bisnis yang berorientasi berkah. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan etika bisnis Islami dapat menjadi faktor penting dalam membangun usaha mikro yang berkelanjutan dan bernilai ibadah, sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat lokal. Penelitian ini merekomendasikan agar pelaku usaha mikro menjadikan etika

bisnis Islami sebagai landasan strategis dalam pengelolaan usaha guna menciptakan harmoni antara keuntungan ekonomi dan keberkahan spiritual.

Keywords:

Islamic Business Ethics, Micro Enterprises, Blessings, Vegetable Shops, Case Studies

Abstract: Islamic business ethics is an important foundation in business practices that are not only oriented towards material gain, but also uphold the values of blessings and social benefit. This research aims to examine the application of Islamic business ethics in the management of micro businesses at Ibu Sunawati's Vegetable Shop, a family business unit that has succeeded in maintaining its existence amidst traditional market competition. This research uses a descriptive qualitative approach with a case study method, where data is obtained through observation, in-depth interviews and documentation. The research results show that Mrs. Sunawati's Vegetable Shop applies the principles of Islamic business ethics such as honesty (ʿiḍq), trustworthiness, justice ('adl), and avoiding the practice of usury and gharar in all its business activities. Apart from that, social practices such as sharing business results with the local community and providing easy payments to customers are also part of a blessing-oriented business strategy. These findings indicate that the application of Islamic business ethics can be an important factor in building micro-enterprises that are sustainable and have religious value, as well as making a positive contribution to the welfare of local communities. This research recommends that micro business actors make Islamic business ethics a strategic basis in business management in order to create harmony between economic profits and spiritual blessings.

Copyright © 2025 authors

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Etika bisnis Islami merupakan prinsip yang mengarahkan pelaku usaha untuk tidak hanya mengutamakan keuntungan materi, tetapi juga kesejahteraan sosial dan keberkahan dalam setiap aktivitas bisnis (Trimahmudi, 2024). Dalam Islam, etika bisnis tidak terbatas pada aspek hukum atau ekonomi, tetapi lebih mengarah pada prinsip moral dan spiritual yang mengutamakan kemaslahatan umat (Tanjung et al., 2023). Penerapan etika bisnis Islami dalam dunia usaha, terutama usaha mikro, dapat memberikan dampak positif dalam pengelolaan usaha yang berkelanjutan dan mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan etika bisnis Islami dalam usaha mikro di Toko Sayur Ibu Sunawati, sebuah usaha keluarga yang berhasil bertahan di pasar tradisional.

Usaha mikro, sebagai sektor ekonomi yang memiliki peran penting dalam perekonomian, seringkali dihadapkan pada tantangan besar dalam menghadapi persaingan pasar (Fitriana, 2024). Namun, dengan menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islami, usaha mikro dapat tumbuh dengan menciptakan nilai lebih, baik dari sisi ekonomi maupun spiritual (Amelia et al., 2025). Etika bisnis Islami menekankan pada prinsip-prinsip seperti kejujuran (*ṣidq*), amanah, keadilan (*‘adl*), serta penghindaran dari praktik yang merugikan seperti riba (bunga) dan gharar (ketidakpastian). Dalam konteks ini, Toko Sayur Ibu Sunawati menjadi contoh bagaimana usaha mikro dapat berhasil dengan mengedepankan prinsip-prinsip tersebut.

Toko Sayur Ibu Sunawati, yang dikelola oleh keluarga, telah berhasil mempertahankan eksistensinya dengan mengintegrasikan prinsip etika bisnis Islami dalam seluruh proses usaha. Kejujuran menjadi prinsip utama dalam transaksi, di mana harga dan kualitas barang selalu disampaikan dengan transparan kepada pelanggan. Selain itu, amanah dalam pengelolaan usaha dan keadilan dalam hubungan antara pengelola usaha, pemasok, dan pelanggan juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan usaha ini. Praktik sosial seperti berbagi hasil usaha dengan masyarakat sekitar dan memberikan kemudahan pembayaran kepada pelanggan juga mencerminkan penerapan etika bisnis Islami yang berbasis pada keberkahan.

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus digunakan untuk mengkaji secara mendalam penerapan etika bisnis Islami di Toko Sayur Ibu Sunawati. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana etika bisnis Islami diterapkan dalam pengelolaan usaha mikro serta dampaknya terhadap keberlanjutan usaha dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang penerapan etika bisnis Islami dalam dunia usaha, khususnya usaha mikro, serta memberikan rekomendasi bagi pelaku usaha lainnya untuk mengadopsi prinsip-prinsip tersebut dalam mengelola usahanya.

Penelitian ini sejalan dengan temuan dari beberapa studi yang menyatakan bahwa penerapan etika bisnis Islami dalam usaha mikro dapat meningkatkan loyalitas pelanggan, menciptakan hubungan yang harmonis dengan berbagai pihak, serta memberikan dampak sosial yang positif (Rosyidah & Rofiah, 2024). Penerapan prinsip-

prinsip seperti kejujuran, amanah, dan keadilan dalam pengelolaan usaha mikro juga terbukti dapat memperkuat daya saing dan menciptakan keberlanjutan usaha. Selain itu, penerapan etika bisnis Islami juga berkontribusi pada peningkatan keberkahan dalam bisnis, yang pada gilirannya dapat memperkuat ikatan sosial dan mendukung kesejahteraan umat (Alfian Husna Ridho Pangestu, 2024).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus untuk menganalisis penerapan etika bisnis Islami dalam pengelolaan usaha mikro di Toko Sayur Ibu Sunawati. Pendekatan ini dipilih untuk menggali pemahaman mendalam tentang penerapan prinsip-prinsip etika bisnis Islami dalam usaha mikro dan dampaknya terhadap keberlanjutan usaha serta kesejahteraan masyarakat sekitar.

Penentuan Lokasi dipilih secara purposif, yaitu Toko Sayur Ibu Sunawati, karena relevan dengan tujuan penelitian. Subjek terdiri dari pemilik usaha, karyawan, pelanggan, serta tokoh masyarakat sekitar yang dianggap memiliki informasi relevan. Toko Sayur Ibu Sunawati merupakan usaha mikro yang sudah beroperasi lebih dari lima tahun di pasar tradisional dan dikelola oleh keluarga.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama: observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati praktik-praktik yang berkaitan dengan prinsip etika bisnis Islami, seperti kejujuran, amanah, dan keadilan. Wawancara mendalam dilakukan dengan pengelola, karyawan, dan pelanggan untuk menggali penerapan prinsip-prinsip tersebut. Dokumentasi yang dikumpulkan mencakup catatan keuangan, laporan kegiatan sosial, serta kebijakan harga dan pembayaran.

Data dianalisis secara kualitatif dengan mengelompokkan dan mengkodekan informasi sesuai dengan tema utama, seperti kejujuran, amanah, dan keadilan dalam pengelolaan usaha. Proses analisis ini juga melibatkan triangulasi data untuk memastikan keakuratan dan konsistensi informasi yang diperoleh. Keabsahan dan keandalan penelitian dijaga dengan prinsip kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas, yang memastikan hasil penelitian dapat diterapkan di konteks serupa dan memiliki validitas yang tinggi.

Triangulasi Data atau Validitas data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik, serta penilaian keabsahan melalui prinsip-prinsip: kredibilitas, dependabilitas, transferabilitas, dan konfirmabilitas. Melalui metode ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang penerapan etika bisnis Islami dalam usaha mikro serta dampaknya terhadap keberlanjutan usaha dan kesejahteraan sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha mikro memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian masyarakat Indonesia, khususnya dalam mendukung kesejahteraan keluarga dan ketahanan ekonomi lokal (Daulay et al., 2024). Salah satu hal yang membedakan usaha mikro milik individu Muslim ialah adanya komitmen untuk mengintegrasikan nilai-nilai

syariat Islam dalam praktik bisnis sehari-hari (Zainur Ridho et al., 2023). Hal inilah yang tercermin dalam pengelolaan Toko Sayur Ibu Sunawati, sebuah usaha mikro yang berada di desa Rantau Indah yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga mengedepankan prinsip-prinsip etika bisnis Islami dalam setiap aktivitas usahanya.

Toko Sayur Ibu Sunawati merupakan salah satu contoh penerapan etika bisnis Islami dalam pengelolaan usaha mikro yang menunjukkan bahwa prinsip-prinsip etika dalam ajaran Islam dapat diterapkan secara efektif dalam konteks bisnis untuk mencapai keberlanjutan usaha serta memberikan manfaat sosial yang signifikan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan pengelola, karyawan dan pelanggan, dapat digambarkan bahwa Toko Sayur Ibu Sunawati mengimplementasikan prinsip-prinsip etika bisnis Islami seperti kejujuran (*ṣidq*), amanah, keadilan (*‘adl*), serta menghindari praktik riba dan gharar dalam setiap aktivitas usaha mereka. Praktik-praktik sosial seperti berbagi hasil usaha dengan masyarakat sekitar dan memberikan kemudahan pembayaran juga menjadi bagian dari strategi bisnis yang mengedepankan keberkahan dan kesejahteraan sosial.

Kejujuran (*Ṣidq*) dalam Transaksi Bisnis

Prinsip kejujuran diimplementasikan dalam proses transaksi jual beli di toko ini. Pemilik usaha secara terbuka menyebutkan kondisi barang dagangan, apakah masih segar, sedang, atau mendekati tidak layak jual. Hal ini sejalan dengan penelitian Mustamin (Mustamin & Fatira, 2024) yang menyebutkan bahwa transparansi dalam bisnis menjadi fondasi utama terciptanya kepercayaan antara pelaku usaha dan pelanggan, sekaligus merupakan implementasi nilai *ṣidq* yang diperintahkan dalam Al-Qur'an (QS. At-Taubah: 119).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.

Dari ayat diatas dijelaskan bahwasanya kita harus senantiasa melakukan kejujuran atau kebenaran dimanapun dan kapanpun. Ditoko Sayur Ibu Sunawati kejujuran menjadi salah satu prinsip utama yang diterapkan dalam menjalankan usahanya. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Sunawati beliau berkata :

Dalam usaha yang saya lakukan, nilai kejujuran adalah nilai yang sangat dijunjung tinggi dalam bisnis ini. Dapat dilihat dari kami memberikan keterbukaan dalam harga, kualitas barang yang dijual, serta dalam memberikan informasi yang jelas kepada pelanggan. Contohnya ketika pelanggan yang membeli sayuran yang sudah sedikit layu maka diberitahu secara jujur tentang kualitas barang tersebut. Praktik ini tidak hanya membantu pelanggan merasa dihargai, tetapi juga membangun loyalitas mereka terhadap toko tersebut.

Amanah dalam Pengelolaan Usaha

Dalam melakukan usaha perlunya kita untuk menanamkan nilai amanah, seperti mana usaha yang dijalankan oleh pemilik Toko Sayur Ibu Sunawati dengan menjaga janji, baik terkait barang yang sudah dibeli tetapi masih dititipkan maupun kualitas barang yang dijanjikan kepada pelanggan. Dalam praktiknya, bila ada pelanggan yang menitipkan uang atau barang, pihak toko memastikan barang tersebut aman dan dikembalikan sesuai kesepakatan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia (Amalia et al., 2024) menunjukkan bahwa amanah menjadi nilai fundamental dalam bisnis berbasis syariah karena selain menjaga kepercayaan pelanggan, juga menjadi wasilah untuk meraih keberkahan usaha. Prinsip amanah juga diterapkan dalam pengelolaan usaha ini, baik dalam hubungan dengan karyawan, pemasok, maupun pelanggan. Wawancara dengan seorang karyawan ia menyatakan bahwa:

“Salah satu alasan saya betah bekerja di Toko Sayur Ibu Sunawati adalah karena Ibu Sunawati selalu menjaga amanah dalam memberikan hak-hak karyawan, baik itu berupa gaji yang adil, pembagian tugas yang jelas, dan kesempatan untuk berkembang”.

Prinsip amanah ini juga diterapkan dalam hubungan dengan pemasok. Toko Sayur Ibu Sunawati memilih pemasok yang terpercaya dan menjaga hubungan yang baik dengan mereka. Pembayaran dilakukan tepat waktu, sesuai dengan kesepakatan, sehingga tercipta hubungan yang saling menguntungkan. Hal ini mencerminkan prinsip amanah dalam bisnis yang menekankan pada kejujuran dan kepercayaan antar pihak yang terlibat. Dalam penelitian Andri (Adrai & Perkasa, 2024) menjelaskan bahwa penerapan prinsip amanah dalam pengelolaan usaha dapat meningkatkan loyalitas karyawan dan pemasok, serta menciptakan hubungan yang harmonis dalam jangka panjang.

Keadilan (*‘adl*) dalam Transaksi dan Pembagian Keuntungan

Dalam dunia bisnis Islami, prinsip keadilan (*‘adl*) merupakan nilai fundamental yang tidak boleh diabaikan. Keadilan dalam konteks ini tidak hanya berkaitan dengan aspek harga jual dan keuntungan, tetapi juga mencakup seluruh proses transaksi mulai dari penetapan harga, proses tawar-menawar, pelayanan kepada pelanggan, hingga pembagian keuntungan antar pihak yang terlibat dalam bisnis tersebut (Syaripudin et al., 2024). Keadilan harus diterapkan secara konsisten untuk memastikan tidak ada pihak yang dirugikan, baik itu pelanggan, pemasok, maupun pemilik usaha itu sendiri. Konsep keadilan ini menjadi landasan penting yang diterapkan oleh Toko Sayur Ibu Sunawati dalam operasional sehari-hari.

Toko Sayur Ibu Sunawati berupaya menetapkan harga yang wajar dan merata kepada seluruh pelanggan tanpa membedakan status sosial, profesi, maupun kedekatan personal. Artinya, harga yang ditawarkan di toko tersebut tidak dipengaruhi oleh siapa pelanggan itu, apakah mereka pelanggan tetap, kerabat, tetangga, ataupun orang baru

yang datang berbelanja. Semua pelanggan diperlakukan secara sama, baik dalam hal harga maupun pelayanan. Dengan prinsip ini, toko berusaha menjunjung tinggi nilai keadilan sosial dalam aktivitas bisnisnya.

Selain itu, dalam proses tawar-menawar, pemilik toko tidak serta merta mencari keuntungan sebesar-besarnya tanpa mempertimbangkan kemampuan ekonomi pelanggan. Tawar-menawar di Toko Sayur Ibu Sunawati dilakukan secara santun dan berorientasi pada kesepakatan yang saling menguntungkan. Wawancara dengan salah satu pelanggan dia berkata :

"Kalau saya belanja di sini dan kebetulan uang saya kurang, biasanya saya mencoba menawar harga barangnya. Akan tetapi tidak selalu uang yang saya bawa kurang, mungkin sesekali saja. Tapi saya menawarnya juga dengan harga yang wajar, supaya pemilik toko bisa menerima. Alhamdulillah, selama ini selalu ada kesepakatan yang disetujui bersama tanpa ada yang merasa dirugikan, baik dari pihak saya sebagai pembeli maupun dari pemilik toko."

Pemilik toko berupaya mencapai titik temu di mana kedua belah pihak merasa diuntungkan, pelanggan merasa tidak keberatan dengan harga yang ditawarkan, dan pemilik usaha tetap memperoleh margin keuntungan yang wajar. Hal ini sejalan dengan pandangan Arifin (Maulana et al., 2025) yang menyatakan bahwa keadilan dalam bisnis Islami tidak hanya menyangkut penetapan harga semata, tetapi juga pelayanan yang setara, sikap jujur, dan pemberian kesempatan yang sama bagi seluruh pelanggan tanpa diskriminasi.

Lebih jauh, prinsip keadilan ini juga tercermin dalam sistem operasional dan pengelolaan Toko Sayur Ibu Sunawati. Salah satu bentuk nyata keadilan yang diterapkan adalah dalam menetapkan harga jual barang. Harga yang ditentukan berpatokan pada harga pasar setempat, mempertimbangkan harga dari pemasok, biaya operasional, dan kemampuan ekonomi masyarakat sekitar. Toko ini menghindari praktik penetapan harga yang terlalu tinggi yang dapat memberatkan pelanggan, tetapi tetap menjaga agar usaha memperoleh keuntungan yang cukup demi keberlanjutan bisnis. Upaya ini menunjukkan bahwa Toko Sayur Ibu Sunawati berusaha menciptakan keseimbangan antara kepentingan ekonomi usaha dan kesejahteraan pelanggan, yang merupakan esensi dari prinsip keadilan dalam bisnis menurut syariat Islam.

Selain dalam hal penetapan harga, keadilan juga diterapkan dalam pembagian keuntungan antar pemilik usaha dan mitra pemasok. Toko Sayur Ibu Sunawati menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan para pemasok sayur-mayur dan bahan kebutuhan pokok lainnya. Hubungan bisnis ini dibangun atas dasar kepercayaan, kejujuran, dan keadilan. Dalam hal pembayaran, pemilik toko selalu berusaha membayar tepat waktu dan sesuai dengan kesepakatan awal. Begitu juga jika terjadi retur barang karena kualitas yang tidak sesuai, hal tersebut diselesaikan dengan cara musyawarah yang adil dan menguntungkan kedua belah pihak (Kasra, 2022).

Praktik keadilan dalam bisnis seperti ini tidak hanya menguntungkan satu pihak saja, tetapi juga memberi manfaat bagi semua pihak yang terlibat. Seperti yang

disampaikan oleh Hanifah (Hanifah Noor Setyawan & Amin Wahyudi, 2022) keadilan dalam Islam harus bersifat menyeluruh dan tidak boleh hanya berpihak kepada salah satu pihak saja. Keadilan harus mampu menghadirkan manfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan, termasuk pelanggan, pemasok, pemilik usaha, dan masyarakat sekitar. Dengan menerapkan prinsip keadilan ini, Toko Sayur Ibu Sunawati tidak hanya berhasil membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan pelanggan dan pemasok, tetapi juga turut berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di lingkungan sekitarnya.

Dampak dari penerapan prinsip keadilan ini pun dirasakan secara nyata. Pelanggan merasa nyaman berbelanja karena mengetahui bahwa harga yang ditetapkan di toko tersebut wajar dan tidak memberatkan. Selain itu, pelanggan juga merasa dihargai dan diperlakukan secara adil tanpa memandang status sosial atau hubungan personal. Kondisi ini menciptakan suasana bisnis yang sehat dan harmonis, di mana pelanggan memiliki loyalitas tinggi, dan usaha dapat berjalan dengan lancar dan berkelanjutan.

Lebih dari itu, prinsip keadilan yang diterapkan oleh Toko Sayur Ibu Sunawati juga menjadi contoh bagi pelaku usaha mikro lainnya di lingkungan tersebut. Banyak pemilik usaha kecil di sekitar yang mulai meniru cara pengelolaan toko ini, khususnya dalam hal penetapan harga yang wajar, pelayanan yang ramah dan adil, serta kerja sama yang baik dengan pemasok. Dengan demikian, keadilan dalam bisnis tidak hanya memberikan manfaat bagi satu usaha, tetapi dapat menumbuhkan iklim usaha yang sehat dan saling mendukung di antara pelaku usaha mikro di lingkungan tersebut.

Secara keseluruhan, penerapan prinsip keadilan dalam transaksi dan pembagian keuntungan di Toko Sayur Ibu Sunawati menunjukkan bahwa konsep bisnis Islami bukan sekadar mencari keuntungan semata, tetapi juga berorientasi pada kemaslahatan bersama. Bisnis yang dikelola dengan nilai keadilan tidak hanya menghasilkan keuntungan material, tetapi juga membangun hubungan sosial yang baik, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta menciptakan lingkungan usaha yang saling mendukung. Praktik ini menjadi bukti bahwa nilai-nilai syariat Islam sangat relevan untuk diterapkan dalam konteks bisnis modern, khususnya di tingkat usaha mikro dan kecil yang langsung bersentuhan dengan masyarakat luas.

Penghindaran Riba dan Gharar dalam Bisnis

Salah satu hal menarik yang ditemukan dalam penelitian ini ialah upaya Toko Sayur Ibu Sunawati untuk menghindari praktik riba dan gharar. Meski usaha ini menyediakan sistem pembayaran tempo, pemilik toko tidak memberlakukan tambahan biaya atau bunga bagi pelanggan yang membayar di kemudian hari. Praktik ini sejalan dengan hadis Nabi SAW yang melarang riba dalam segala bentuk transaksi. Menurut penelitian dari Sari (Sari, 2023), praktik kredit tanpa bunga di kalangan usaha mikro berbasis Islami menjadi salah satu cara untuk menjaga keberkahan usaha sekaligus memudahkan masyarakat dengan kondisi ekonomi terbatas.

Toko Sayur Ibu Sunawati secara tegas menghindari segala bentuk praktik yang dapat mengarah pada riba dan gharar. Transaksi yang dilakukan di toko ini sangat transparan, tanpa ada unsur ketidakpastian yang dapat merugikan pelanggan. Pembayaran dilakukan secara tunai dan ada juga membayar dikemudian hari. Akan tetapi harga barang tidak dikenakan tambahan biaya tersembunyi. Hal ini mencerminkan bahwa Toko Sayur Ibu Sunawati memprioritaskan transaksi yang adil dan jelas, serta menghindari praktik-praktik yang tidak sesuai dengan prinsip syariah.

Dalam hal ini, Maulena (Maulena maulena et al., 2024) menegaskan bahwa penghindaran terhadap riba dan gharar adalah bagian dari etika bisnis Islami yang bertujuan untuk menjaga kesejahteraan ekonomi semua pihak yang terlibat dalam transaksi bisnis. Praktik ini juga berkontribusi pada terciptanya hubungan yang sehat antara pelaku usaha dan konsumen, yang pada gilirannya dapat meningkatkan loyalitas pelanggan.

Praktik Sosial dan Kesejahteraan Masyarakat

Selain menjual berbagai macam sayuran, Toko Sayur Ibu Sunawati juga menjual berbagai kebutuhan harian lainnya, seperti perlengkapan rumah tangga, makanan ringan (ciki-ciki), pakaian, hingga peralatan dapur. Keragaman produk ini menjadi strategi bisnis yang tidak hanya bertujuan meraih keuntungan, tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar secara praktis. Menurut Munir et al. (2021), usaha mikro berbasis syariah dianjurkan untuk memperluas lini usaha sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariat, agar kebermanfaatannya bagi masyarakat semakin luas.

Menariknya, praktik sosial yang dilakukan Toko Sayur Ibu Sunawati juga menjadi bagian penting dari strategi bisnis yang berorientasi keberkahan. Pemilik toko berbagi hasil usaha dengan masyarakat sekitar dalam bentuk sedekah sayuran atau kebutuhan pokok, khususnya untuk tetangga kurang mampu dan kegiatan keagamaan setempat. Praktik ini membuktikan bahwa bisnis tidak semata mengejar profit, melainkan juga sebagai sarana ibadah dan pemberdayaan sosial. Hal ini sejalan dengan penelitian Rosyidah (Rosyidah & Rofiah, 2024) yang menyatakan bahwa praktik sosial dalam bisnis Islami memiliki pengaruh positif terhadap loyalitas pelanggan serta kelangsungan usaha di lingkungan masyarakat Muslim.

Kemudahan pembayaran juga menjadi salah satu strategi yang diterapkan di toko ini. Beberapa pelanggan tetap diberikan kelonggaran membayar di akhir bulan, terutama bagi pelanggan yang memiliki penghasilan harian atau mingguan. Menurut hasil penelitian Musyafa (Musyafa & Rialdy, 2024) kebijakan fleksibilitas pembayaran di usaha mikro berbasis syariah mampu meningkatkan kepercayaan pelanggan, loyalitas usaha, sekaligus menekan angka piutang macet apabila diiringi dengan komunikasi yang baik dan kejujuran antara penjual dan pembeli.

Penerapan prinsip-prinsip etika bisnis Islami di Toko Sayur Ibu Sunawati juga berpengaruh terhadap loyalitas pelanggan. Mayoritas pelanggan mengaku merasa nyaman berbelanja di toko ini karena selain harga yang kompetitif, pelayanan ramah,

juga adanya nilai-nilai Islami yang dipegang teguh dalam transaksi. Hal ini diperkuat oleh penelitian dari Humairoh (Saifuddin & Humairoh, 2025) yang menjelaskan bahwa pelaku usaha yang menerapkan prinsip etika syariah memiliki peluang besar mempertahankan pelanggan dalam jangka panjang karena faktor kepercayaan dan rasa aman yang didapat konsumen.

Penerapan praktik sosial ini berkontribusi pada pembangunan hubungan yang lebih kuat dengan komunitas sekitar, serta membantu menciptakan citra positif bagi Toko Sayur Ibu Sunawati sebagai usaha yang tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga memberikan manfaat sosial yang besar. Hal ini berbanding lurus dengan temuan yang diungkapkan oleh Kasmir (2019), yang menyatakan bahwa etika bisnis Islami yang memperhatikan kesejahteraan sosial dapat membantu memperkuat posisi usaha di mata masyarakat.

Dampak Penerapan Etika Bisnis Islami terhadap Keberlanjutan Usaha

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan etika bisnis Islami yang diterapkan di Toko Sayur Ibu Sunawati memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keberlanjutan usaha yang dijalankan. Toko ini tidak hanya berhasil mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan pasar tradisional yang semakin ketat, tetapi juga mampu meningkatkan kepercayaan serta loyalitas pelanggan dari waktu ke waktu. Kepercayaan konsumen menjadi salah satu kunci utama dalam menjaga keberlangsungan usaha mikro, dan hal ini dapat tercapai karena pemilik usaha secara konsisten menerapkan nilai-nilai bisnis Islami dalam aktivitas jual belinya.

Prinsip-prinsip etika bisnis Islami seperti kejujuran dalam menyebutkan kualitas dan harga barang, amanah dalam menjaga barang dagangan serta kesepakatan dengan pelanggan, keadilan dalam menentukan harga tanpa diskriminasi, serta menghindari praktik riba dan kecurangan, menjadi pedoman utama dalam pengelolaan usaha ini. Nilai-nilai tersebut tidak hanya diterapkan dalam hubungan dengan pelanggan, tetapi juga dalam kerja sama dengan para pemasok dan mitra usaha lainnya. Dampaknya, hubungan usaha yang terjalin lebih harmonis dan saling mendukung, sehingga usaha pun dapat bertahan dan berkembang dengan baik.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Zainal (2020), penerapan etika bisnis Islami dalam usaha mikro dapat memperkuat posisi usaha dalam jangka panjang, baik dari sisi finansial maupun sosial. Usaha yang dikelola dengan menjunjung tinggi nilai etika cenderung lebih mampu menghadapi situasi ekonomi yang tidak stabil dan memiliki daya saing yang kuat di tengah berbagai tantangan. Selain itu, usaha yang berbasis etika juga lebih mudah diterima oleh masyarakat sekitar, karena mampu membangun hubungan sosial yang baik dan memberi manfaat langsung bagi lingkungan sekitarnya. Keberhasilan Toko Sayur Ibu Sunawati dalam mempertahankan usahanya menjadi salah satu contoh nyata bahwa etika bisnis Islami bukan hanya idealisme, melainkan strategi usaha yang relevan dan efektif untuk keberlanjutan usaha mikro di masyarakat.

KESIMPULAN

Penerapan etika bisnis Islami di Toko Sayur Ibu Sunawati terbukti menjadi fondasi penting dalam membangun usaha mikro yang tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial, tetapi juga menjunjung tinggi nilai keberkahan dan kemaslahatan sosial. Prinsip-prinsip seperti kejujuran, amanah, dan keadilan ('*adl*) diterapkan

Hasilnya, Toko Sayur Ibu Sunawati tidak hanya mampu bertahan di tengah persaingan pasar tradisional, tetapi juga meraih loyalitas pelanggan dan menjadi contoh usaha mikro yang harmonis secara ekonomi dan spiritual. Etika bisnis Islami terbukti mampu mendorong keinginan usaha sekaligus memperkuat hubungan sosial dengan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, prinsip ini layak dijadikan strategi utama dalam pengelolaan usaha mikro yang berdaya saing dan penuh keberkahan, karena mampu menciptakan keseimbangan antara pencapaian keuntungan ekonomi dan menuangkannilai-nilai etika Islam ke dalam praktik bisnis sehari-hari, sehingga usaha tidak hanya berfokus pada keuntungan semata, tetapi juga menghadirkan manfaat sosial, membangun kepercayaan, dan menjadi jalan meraih keberkahan serta ridha Allah SWT.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan. Pertama, fokus penelitian hanya terbatas pada satu studi kasus, yakni Toko Sayur Ibu Sunawati, sehingga hasil temuan tidak dapat digeneralisasikan secara luas pada seluruh usaha mikro berbasis etika bisnis Islami. Kedua, data yang diperoleh sebagian besar bersifat kualitatif dari wawancara dan observasi, sehingga tidak menjangkau variabel kuantitatif yang mungkin relevan seperti tingkat kepuasan pelanggan, pertumbuhan omzet, atau dampak sosial dalam angka. Ketiga, waktu penelitian yang terbatas membuat eksplorasi terhadap dinamika perubahan praktik etika bisnis dalam jangka panjang belum dapat dilakukan secara komprehensif.

Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan konteks dengan mengkaji lebih banyak unit usaha mikro di berbagai latar geografis dan sosial-budaya, guna menghasilkan generalisasi yang lebih representatif mengenai penerapan etika bisnis Islami. Penggunaan pendekatan kuantitatif atau metode campuran juga direkomendasikan untuk menguji hubungan kausal antara penerapan prinsip-prinsip etika dengan variabel-variabel seperti loyalitas pelanggan, stabilitas pendapatan, dan keberlanjutan usaha. Selain itu, studi yang lebih mendalam mengenai prinsip etika tertentu seperti kejujuran (*sidq*), amanah, atau keadilan ('*adl*) dalam kerangka konseptual dan praktik dapat memperkaya literatur keilmuan dan memberikan rekomendasi praktis yang lebih spesifik. Penelitian longitudinal pun penting untuk mengkaji dinamika nilai etika dalam jangka panjang, serta bagaimana prinsip-prinsip syariah menghadapi tantangan perubahan sosial dan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

Adrai, R., & Perkasa, D. H. (2024). Penerapan Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam International Human Resources Management. Jurnal

- Manajemen Dan Bisnis Madani, 6(2), 68–85.
<https://doi.org/10.51353/jmbm.v6i2.950>
- Ahmad Syafiq. (2019). Penerapan Etika Bisnis Terhadap Kepuasan Konsumen dalam pandangan Islam. *El-Faqih : Jurnal Pemikiran Dan Hukum Islam*, 5(1), 96–113.
<https://doi.org/10.29062/faqih.v5i1.54>
- Alfian Husna Ridho Pangestu. (2024). Penerapan Nilai-Nilai Syariah Dalam Kewirausahaan: Solusi untuk Tantangan Bisnis Kontemporer Alfin. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(3), 124–133.
- Amalia, R., Bulutoding, L., & Sumarlin. (2024). Integrasi Konsep Amanah dalam Syariah Enterprise Theory: Tinjauan Literatur Komprehensif. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 09(01), 140–148. <https://doi.org/10.37366/jespb.v9i01.1151>
- Amelia, S., Nisa, N. K., Zahra, S., & Ferdyanto, R. (2025). PERAN ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH(UMKM) DIKOTA PALEMBANG. *JIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA*, 2(5), 9348–9355.
- Daulay, A., Zaki, M. I., Hidayat, M., & Febriansyah, A. (2024). Derivatif : Jurnal Manajemen Ekonomi dan Akuntansi Yayasan Salmiah Education Global International (YSEGI) Peran Umkm dalam Menggerakkan Pembangunan Ekonomi Lokal dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Peran Umkm Dalam Menggerakkan Pembangunan Ekonomi Lokal Dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*, 1(02), 23–32.
- Fitriana, A. S. (2024). Dampak globalisasi ekonomi pada pertumbuhan usaha kecil dan menengah di indonesia. *JMEB Jurnal Manajemen Ekonomi & Bisnis*, 2(2), 52–58.
- Hanifah Noor Setyawan, & Amin Wahyudi. (2022). Tinjauan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Dalam Praktik Pemasaran Bawang Merah Di Pasar Malon, Sukorejo, Ponorogo. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 2(2), 305–332.
<https://doi.org/10.21154/niqosiya.v2i2.989>
- Kasra, H. (2022). Kritik Terhadap Sistem Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Di Indonesia. *Sol Justicia*, 5(1), 97–111.
- Maulana, N. I., Supriantal, Kumala, D., & Fahruqi, M. N. (2025). Etika Bisnis Islam dalam Pemasaran : Konsep dan Implikasi dalam Praktik Pemasaran. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 6(1), 9–27.
- Maulena maulena, Zulkarnain, T., & Mariana, M. (2024). Transformasi Bisnis dengan Etika Bisnis Islam: Keadilan dan Tanggung Jawab dalam Ekonomi Syariah. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli (JSH)*, 7(2), 175–182. <https://doi.org/10.24252/el-iqthisady.vi.46740>
- Munawaroh, M. (2023). Etika Bisnis Islam : Pondasi Utama Bagi Badan Usaha Milik Ma' arif NU Banyuwangi. 4.
- Mustamin, S. W., & Fatira, U. (2024). Pengaruh Pembudidayaan Sarang Burung Walet terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisns Digital*, 02(01), 234–238.
- Musyafa, F., & Rialdy, N. (2024). KAJIAN LITERATUR TENTANG PENGARUH LOGO

- HALAL MUSLIM DI UMKM. *Journal of Integrated Business, Management, and Accounting Research*, 1(2), 105–113.
- Rosyidah, E., & Rofiah, K. (2024). Etika Bisnis Islam: Pendekatan Siklus Ekonomi dan Praktik Bisnis Syariah dalam Ekspansi Waralaba Industri Retail. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(5), 1438–1454. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i5.1129>
- Saifuddin, & Humairoh. (2025). Analisis Penerapan Prinsip Syariah dan Dampak terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 11(1), 198–209.
- Sari, L. J. (2023). Implementasi Manajemen Resiko Pasar Pada Baitul Mal Wat Tamwil Agawe Makmur Tulungagung. *Musyarakah: Journal of Sharia Economic (MJSE)*, 3(2), 148–154. <https://journal.umpo.ac.id/index.php/MUSYROKAH/article/view/8415%0Ahttps://journal.umpo.ac.id/index.php/MUSYROKAH/article/download/8415/2876>
- Syaripudin, E. I., Latifah, S. N., Puja, S. A., Permana, S., & Vina, N. (2024). Konsep Distribusi Dan Promosi Dalam Bisnis Syariah Perspektif Syariah. *Jurnal MANISYA : Menejemen Bisnis Syatiah*, 2(1), 1–19.
- Tanjung, I., Rukanda, D., Amalia, D., & Sumarni. (2023). Tantangan Etika Bisnis Islam dalam Pergulatan Etika Bisnis Global. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 11437–11448.
- Zainur Ridho, Siti Aisyah, & Abdul Mannan. (2023). Implementasi Etika Bisnis Islam Pada UKM Sate Khas Madura. *ILTIZAMAT: Journal of Economic Sharia Law and Business Studies*, 2(2), 87–99. <https://doi.org/10.55120/iltizamat.v2i2.1378>